

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *key audit matter*, opini audit, *audit complexity* terhadap *audit delay*. Berdasarkan olah data terhadap 654 perusahaan sektor non keuangan yang memenuhi kriteria penelitian. Maka kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dari riset ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh *key audit matter* terhadap *audit delay*, karena ketepatan waktu publikasi merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan. Semakin banyak jumlah pengungkapan hal audit utama tidak mempengaruhi kinerja auditor dalam melakukan tugasnya, auditor akan tetap profesional serta berusaha untuk menyelesaikan pengauditan secepatnya sebelum batas waktu pelaporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil menjelaskan bahwa opini audit berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian akan menunjukkan *audit delay* yang lebih pendek, karena ketika perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa.
3. Berdasarkan hasil menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh *audit complexity* terhadap *audit delay*, karena ketepatan waktu publikasi merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan. Semakin banyak jumlah anak perusahaan tidak mempengaruhi kinerja auditor dalam melakukan tugasnya, auditor akan tetap profesional serta berusaha untuk menyelesaikan pengauditan secepatnya sebelum batas waktu pelaporan keuangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik pada penelitian ini, berikut beberapa saran bagi penelitian selanjutnya. Saran peneliti yaitu:

1. Peneliti selanjutnya sebaliknya menambahkan periode populasi penelitian agar terdapat perbandingan antara tahun pertama pelaksanaan *key audit matter* dan tahun setelahnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel independen yang diaplikasikan pada riset ini mempengaruhi *audit delay* hanya sebesar 0,0886 atau 8,86%. Oleh karena riset selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak diaplikasikan dalam riset ini. Seperti mengaplikasikan variabel *audit tenure*, *debt default*, dan variabel lainnya
3. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan rasio pengukuran lain untuk mengukur tingkat profitabilitas seperti mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba terhadap modal perusahaan dengan rasio ROCE (*Return on Capital Employed*). Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel kontrol seperti kondisi finansial perusahaan.